

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya organisasi dengan motivasi kerja anggota kepolisian Sektor Pasar Rebo Jakarta Timur. Hal ini didasarkan pada perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik budaya organisasi diterapkan maka semakin tinggi pula motivasi kerja anggota Kepolisian Sektor Pasar Rebo Jakarta Timur.

Motivasi kerja anggota kepolisian Sektor Pasar Rebo ditentukan oleh budaya organisasi sebesar 48% dan sisanya ditentukan oleh faktor lain sebesar 52% seperti rutinitas pekerjaan, lingkungan kerja, dan beban kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

- 1 Budaya organisasi ternyata berpengaruh terhadap motivasi kerja. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi berperan penting dalam meningkatkan motivasi kerja. Semakin baik nilai-nilai dari budaya organisasi kepolisian diterapkan, maka akan semakin tinggi pula motivasi kerja anggota kepolisian Sektor Pasar Rebo Jakarta Timur.

- 2 Indikator pemberian motivasi secara eksternal mempunyai nilai tertinggi dengan skor 58%, ini berarti pemberian motivasi secara eksternal memiliki nilai yang lebih dominan dalam memotivasi anggota polisi Sektor Pasar Rebo, maka untuk meningkatkan motivasi kerja secara eksternal Institusi dapat melakukan dengan cara meningkatkan hubungan interpersonal antar anggota polisi baik atasan dengan bawahan maupun dengan teman sekerja, memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pekerjaan anggotanya, mendorong anggota polisi untuk memperoleh kemajuan dan perkembangan dalam Institusi serta menciptakan kondisi kerja yang baik dan nyaman untuk para anggota polisi.
- 3 Indikator Integritas memiliki nilai rata-rata paling tinggi dengan skor 31%, ini berarti indikator integritas memiliki nilai yang lebih dominan dari pada indikator lainnya dalam budaya organisasi kepolisian. Untuk dapat meningkatkan penerapan budaya organisasi kepolisian oleh anggota, Institusi dapat melakukan dengan cara meningkatkan kesadaran kepada anggota untuk selalu menjunjung tinggi nilai-nilai profesi kepolisian.

C. Saran

Ada beberapa saran yang peneliti ajukan yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis data, pemberian motivasi secara internal merupakan indikator yang paling rendah dengan skor 42% dalam memotivasi kerja anggota polisi, maka untuk meningkatkan motivasi kerja,

Institusi dapat melakukan dengan cara menumbuhkan semangat para anggota untuk mencintai dan merasa bangga akan pekerjaannya dan memberikan tugas yang menantang agar mereka terdorong untuk selalu berusaha meningkatkan prestasi dalam bekerja.

2. Berdasarkan hasil analisis data, penerapan budaya organisasi yang masih rendah di lingkup kepolisian adalah pelaksanaan seremoni dengan skor 14%, sebaiknya Institusi memberikan kesadaran kepada anggota untuk turut serta dalam mengikuti pelaksanaan apel, upacara seremoni serta mengikuti perayaan hari-hari penting yang diadakan oleh Institusi karena hal tersebut dapat meningkatkan kebersamaan antar anggota di Insitusi.